

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Awal tahun 2020 merupakan awal yang sulit bagi seluruh lapisan masyarakat. Adanya Pandemi COVID-19 ini mengubah semua tatanan kehidupan masyarakat, tak terkecuali dalam hal perekonomian. Dengan adanya penerapan *social distancing*, dan *physical distancing* mengakibatkan pelaku usaha dan bisnis mengubah cara pandang bisnisnya. Perekonomian di klaster UMKM dan Koperasi sangat merasakan dampak dari pandemi ini. Dalam berita online yang diterbitkan pada 9 Mei 2020, Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki menyebut sebanyak 1.785 koperasi yang tersebar di seluruh tanah air terdampak COVID-19 selain itu 163.713 UMKM juga mengalami hal serupa. Jika kondisi perekonomian semakin buruk maka harus ada inovasi-inovasi yang bisa mempertahankan proses perekonomian tetap berlangsung. Solusi paling tepat untuk tetap bisa menjalankan bisnis pada masa pandemi ini adalah penerapan teknologi berbasis sistem informasi. Dengan adanya penerapan teknologi ini, keadaan bisnis tetap bisa beroperasi dengan menjalankan protokol kesehatan yang sudah dicanangkan.

Penggunaan teknologi pada kehidupan masyarakat pada masa ini sudah menjadi salah satu kebutuhan sehari-hari. Teknologi dapat membantu segala aktivitas yang dilakukan manusia, dari berkomunikasi dan berinteraksi, hingga kegiatan berusaha dan berbisnis. Kegiatan bisnis atau usaha yang sudah menerapkan penggunaan sistem informasi pada proses bisnisnya seringkali menjadi satu langkah lebih unggul dari pada bisnis yang belum menggunakan sistem informasi. Pada masa pandemi seperti saat ini, pemerintah yang dalam hal ini Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Teten Masduki menyatakan bahwa berdasarkan survei yang telah dilakukan, pola konsumsi masyarakat pada saat kondisi Pandemi COVID 19 berangsur-angsur berubah, yakni beralih dari *offline* menjadi *online*. Dengan dilakukannya proses bisnis menjadi online diperlukanlah sistem informasi yang akan mengelola proses bisnis tersebut. Sistem informasi yang pada awalnya hanya dapat sekedar memberi informasi, tetapi

semakin kedepan dapat sangat menguntungkan jika diaplikasikan dengan baik sesuai dengan visi dan misi bisnis tersebut.

Koperasi merupakan salah satu kegiatan usaha yang kegiatannya memiliki prinsip gerakan kerakyatan yang berdasarkan asas kekeluargaan. Menurut UU No. 20 Tahun 1992 tentang Pengkoperasian, Koperasi melaksanakan prinsip keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka, pengelolaan dilakukan secara demokratis, pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota, pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, dan kemandirian. Pemerintah melalui Kementerian Koperasi dan UKM tengah menggalakkan reformasi koperasi. Untuk itu perlu dilakukan tindakan konkrit dalam pelaksanaannya, baik dalam cara pandang, maupun dalam pengelolaan koperasi secara baik dan benar. Data yang penulis dapatkan dari Statistik Koperasi Simpan Pinjam 2019 yang di publikasi oleh Badan Pusat Statistik pada tahun 2020, untuk mencapai reformasi koperasi tersebut, dilakukan tiga upaya yaitu rehabilitasi, reorientasi dan pengembangan usaha. Dimana pada point reorientasi disebutkan bahwa Koperasi melakukan perubahan paradigma dari pendekatan kuantitas menjadi kualitas. Upaya yang ditempuh untuk meningkatkan kualitas koperasi adalah salah satunya Membangun Koperasi Berbasis Informasi Teknologi (IT).

Koperasi Dauh Ayu merupakan salah satu koperasi yang terletak di Kota Denpasar yang beralamat di Jl. Pulau Moyo III No. 1 Denpasar. Koperasi ini memiliki badan hukum dengan nomor 75/BH/DISKOP.PKM/II/2007 berdiri sejak tahun 2007. Bidang usaha dari Koperasi Dauh Ayu ialah simpan pinjam. Koperasi Dauh Ayu memiliki anggota sebanyak 70 orang dan melayani calon anggota yang sudah mencapai 5796, dimana masing-masing anggota menyetorkan simpanan pokok sebesar Rp. 1.000.000. Dari data transaksi yang penulis dapatkan dapat dilihat pada Lampiran 2, anggota dan calon anggota tersebut melakukan transaksi diantaranya transaksi tabungan, kredit, dan deposito. Dari data laporan pertanggung jawaban pengurus tahun kerja 2019, Koperasi Dauh Ayu memiliki modal usaha sebesar Rp. 41.099.153.369,80. Dimana modal usaha tersebut berasal dari Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, Sisa Hasil Usaha, Dana Cadangan, Tabungan

Koperasi, dan Simpanan Berjangka. Selama menjalankan usahanya sampai dengan tahun 2019, Koperasi Dauh Ayu sudah memiliki Kekayaan sebesar Rp. 17.905.856.252, kekayaan tersebut berupa uang kas, tabungan, tanah, bangunan, dan inventaris. Pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) tahun buku 2019, pendapatan operasional sebelum pajak Koperasi Dauh Ayu tercatat sebesar Rp. 1.450.105.581,34. Dari kekayaan tersebut Koperasi Dauh Ayu sudah menjangkau hampir seluruh wilayah Kota Denpasar. Menurut hasil rapat pengurus dan pengawas pada triwulan I tahun 2019, Koperasi Dauh Ayu berencana untuk memperluas wilayah pemasaran bisnisnya. Dari hasil penilaian terakhir yang dilakukan oleh Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar pada tahun 2017, menyatakan bahwa Koperasi Dauh Ayu dinyatakan "Sehat" yang mendapatkan skor sebesar 80. Koperasi Dauh Ayu juga mendapatkan penghargaan dari Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar pada tahun 2011 dan 2012 sebagai Koperasi Berprestasi Kota Denpasar dengan memperoleh juara IV dan juara harapan. Selain prestasi dibidangnya, Koperasi Dauh Ayu juga sering mengikuti perlombaan-perlombaan dibidang seni dan budaya sebagai wujud pelestarian budaya yang ada di Bali. Perlombaan yang diikuti diantaranya, lomba megeguritan, lomba layang-layang, dan ogoh-ogoh.

Perkembangan jumlah koperasi di Kota Denpasar cenderung mengalami peningkatan dari 3 tahun terakhir. Dilihat dari data yang penulis dapatkan dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2019 Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Denpasar pada tahun 2017-2019 pada Tabel 1.1 sebagai berikut.

Tabel 1.1 Jumlah Koperasi Kota Denpasar 2017-2019

NO	TAHUN	JUMLAH KOPERASI
1	2017	1.064
2	2018	1.079
3	2019	1.082

(Sumber : Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2019 Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Denpasar pada tahun 2017-2019)

Ini menandakan bahwa persaingan Koperasi Di Kota Denpasar akan semakin ketat. Dari menjamurnya koperasi yang ada khususnya di Kota Denpasar serta kondisi pandemi COVID 19 ini, diperlukan strategi untuk meningkatkan daya saing Koperasi Dauh Ayu untuk dapat tetap eksis dalam menjalankan usahannya. Awal tahun 2020 Koperasi Dauh Ayu sudah merencanakan untuk memperluas wilayah pemasarannya dengan membuka kantor cabang pembantu yang sudah diwacanakan pada tahun 2019 pada rapat pengawas dan pengurus triwulan I, tetapi rencana tersebut harus ditunda karena pada awal 2020 terjadi pandemi COVID-19. Melihat kondisi pandemi COVID-19 yang sudah mulai melandai, ditambah data kesehatan yang mulai membaik, serta sudah dibukanya sektor pariwisata di Bali, Pengawas dan Pengurus Koperasi Dauh Ayu melihat peluang perekonomian di Bali akan mulai membaik. Dalam rapat triwulan III yang dilakukan di bulan Oktober 2021, pengurus dan pengawas sepakat untuk melanjutkan implementasi wacana pembukaan kantor cabang pembantu yang sebelumnya tertunda. Dari hasil rapat tersebut diputuskan Koperasi Dauh Ayu akan melakukan pembukaan kantor cabang pembantu selambat-lambatnya triwulan II tahun 2022.

Selain melihat dari data jumlah koperasi pada Tabel 1.1 diatas, peneliti juga melakukan observasi awal ke beberapa koperasi yang beralamat tidak jauh dari lokasi berdirinya Koperasi Dauh Ayu. Peneliti mendapatkan informasi awal bahwa koperasi yang berada di sekitaran Koperasi Dauh Ayu sudah menggunakan sebuah sistem informasi dan memanfaatkan teknologi informasi yang ada didalam menjalankan proses bisnisnya. Oleh karena itu strategi yang paling mendasar yang dibutuhkan pada saat ini oleh Koperasi Dauh Ayu adalah komputerisasi proses bisnis. Untuk melakukan proses komputerisasi ini membutuhkan sebuah perencanaan yang matang agar proses komputerisasi dapat membantu Koperasi Dauh Ayu mencapai tujuan bisnisnya.

Penggunaan teknologi dan sistem informasi saat ini di Koperasi Dauh Ayu yang masih belum optimal. Dalam kegiatan sehari-hari karyawan Koperasi Dauh Ayu hanya menggunakan aplikasi seperti *Microsoft Word* dan *Excel* untuk mendukung kinerjanya. *Microsoft Word* digunakan untuk membuat surat menyurat sedangkan *Microsoft Excel* digunakan untuk menyimpan data anggota dan calon

anggota saja. Data transaksi simpanan dan pinjaman Koperasi Dauh Ayu masih menggunakan metode manual yang tercatat di sebuah kartu. Ini mengakibatkan proses transaksi lebih lama jika dibandingkan dengan sistem yang sudah terkomputerisasi. Selain itu data Koperasi Dauh Ayu tidak tersusun dengan baik. Pada tahun 2010 Koperasi Dauh Ayu pernah menggunakan sistem informasi transaksi simpan pinjam yang dibeli dari salah satu vendor. Sistem informasi yang diberikan bukan hasil dari perancangan sistem informasi yang dihasilkan dari analisis dari proses bisnis yang berlangsung di Koperasi Dauh Ayu. Dalam menjalankan proses bisnis yang bergerak dalam usaha simpan pinjam, Koperasi Dauh Ayu mempunyai beberapa permasalahan yaitu, kurangnya sumber daya manusia yang terampil dibidang SI/TI dan sebagian besar sumber daya manusia yang ada belum memahami penggunaan teknologi. Melihat keadaan yang terjadi diperlukan adanya perubahan metode yang dari proses manual ke komputerisasi. Untuk melakukan perubahan metode tersebut dibutuhkan investasi yang besar. Oleh karena itu diperlukan sebuah perencanaan strategis SI/TI dalam proses peralihan ini. Perencanaan strategis ini penting dan harus dilakukan melihat keadaan Koperasi Dauh Ayu yang kalah bersaing dibidang pemanfaatan teknologi dari koperasi-koperasi yang ada disekitarnya dan ditambah lagi dengan akan dilakukannya pembukaan kantor cabang pembantu Koperasi Dauh Ayu. Perencanaan strategis ini diharapkan dapat memberi manfaat dan nilai tambah bagi Koperasi Dauh Ayu untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Dalam perencanaan strategis SI/TI faktor yang paling penting dalam prosesnya adalah penggunaan metodologi. Metodologi adalah gabungan dari teknik atau *tools* yang akan digunakan untuk menyelesaikan atau mengerjakan sesuatu. Model perencanaan strategis sistem informasi yang akan dibahas dalam kajian ini adalah menggunakan Metode *Ward and Peppard*. Sebelum memilih metode *Ward and Peppard*, peneliti melakukan studi literatur mengenai referensi perbandingan metode untuk melakukan perencanaan strategis. Yudhistyra W. I. dan Nugroho E. (2014) dalam penelitiannya yang berjudul "Lima Metode Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Untuk Pengembangan E-Government" yang membandingkan beberapa metode seperti Metode *Ward and Peppard*,

Zachman Framework, Information Engineering, Enterprise Architecture Planning (EAP), dan TOGAF. Dalam penelitian tersebut diberikan perbandingan *tools* yang digunakan masing-masing metode untuk melakukan perencanaan strategis. Disamping itu dalam penelitian tersebut juga dilakukan perbandingan model perencanaan strategis dari masing-masing metode. Perbedaan teknik analisis dan model perencanaan strategis dapat dilihat pada Tabel 1.2 dan Tabel 1.3 berikut ini.

Tabel 1.2 Perbedaan Teknik Analisis Metode Perencanaan Strategis

METODE	TEKNIK ANALISIS
Ward and Peppard	SWOT, PEST, <i>Five Force Competitive</i> , <i>Value Chain</i> , <i>Critical Success Factor (CSF)</i> , <i>Balanced Score Card (BSC)</i> , dan <i>McFarlan's Strategy Grid</i>
Zachman Framework	Diagram UML
Information Engineering	Analisis Situasi, Analisis Kebutuhan, dan CSF
Enterprise Architecture Planning	Analisis ERD dan CRUDE Matrix
TOGAF	Analisis <i>Technology Portfolio Catalog</i> , DFD atau UML.

Sumber : Yudhistyra W. I. dan Nugroho E. (2014)

Tabel 1.3 Perbedaan Model Perencanaan Strategis

Tahapan	Metode				
	Ward and Peppard	Zachman Framework	IE	EAP	TOGAF
Perencanaan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Analisis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Rancangan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Impelementasi	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya

Sumber : Yudhistyra W. I. dan Nugroho E. (2014)

Dari hasil studi literatur diatas, Metode *Ward and Peppard* dipilih karena memiliki kecocokan dengan topik penelitian ini yang hanya berfokus terhadap perencanaan tanpa proses implementasi. Selain itu, Metode *Ward and Peppard* juga mempunyai banyak teknik analisis yang dapat menganalisis faktor internal dan eksternal dari sebuah perusahaan. Metode *Ward and Peppard* sendiri merupakan sebuah model yang digunakan untuk menyusun sebuah perencanaan strategis sistem informasi pada suatu industri yang berhubungan dengan keuangan dan administrasi. Dengan menggunakan metode ini berbagai faktor yang berpengaruh terhadap organisasi, baik internal maupun eksternal dianalisis untuk mendapatkan sebuah formula yang menjadi dasar dalam penyusunan strategi SI/TI baru perusahaan dalam bentuk portofolio SI/TI, yang selanjutnya dapat dijadikan sebuah rencana strategik (Renstra) SI/TI. Hasil dari kajian penelitian ini nantinya adalah sebuah model perencanaan strategi SI/TI Koperasi Dauh Ayu yang selaras dengan strategi bisnisnya. Kebutuhan SI/TI yang muncul kemudian di inventarisir untuk dijalankan sesuai dengan manajemen strategis SI/TI-nya.

1.2. Identifikasi Masalah

Pemanfaatan teknologi untuk menunjang kegiatan usaha pada masa ini sudah banyak dilakukan. Di dalam pemanfaatannya ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan tujuan dari kegiatan usaha itu sendiri. Pada Koperasi Dauh Ayu yang kegiatan usahanya bergerak pada bidang keuangan khususnya simpan pinjam, belum maksimal memanfaatkan SI/TI yang ada untuk membantu mencapai tujuan usahanya. Dari apa yang sudah dijelaskan pada latar belakang diatas, ada beberapa permasalahan yang ditemukan oleh penulis sebagai berikut.

- a. Koperasi Dauh Ayu belum maksimal memanfaatkan SI/TI.
- b. Belum pernah dilakukan evaluasi terhadap pemanfaatan SI/TI di Koperasi Dauh Ayu.
- c. Sumber Daya Manusia (Karyawan) yang memahami penggunaan SI/TI masih kurang.
- d. Belum ada perencanaan SI/TI untuk mendukung proses bisnis di Koperasi Dauh Ayu.

1.3. Pembatasan Masalah

Batasan permasalahan pada penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang sudah dijelaskan diatas adalah sebagai berikut.

- a. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Ward and Peppard* yang pada proses analisisnya menggunakan beberapa *tools* yang ada.
- b. Beberapa *tools* yang akan digunakan oleh peneliti adalah analisis SWOT, *Value Chain*, PEST, *Porter's Five Forces*, *Critical Success Factor (CSF)*, *McFarland Strategic Grid*.
- c. Perencanaan Strategis Sistem Informasi ini tidak melakukan analisis pada bidang keuangan yang menjadi bisnis utama dari Koperasi Dauh Ayu.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan diatas, didapat rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagaimana kondisi internal dan eksternal lingkungan bisnis pada Koperasi Dauh Ayu?
- b. Bagaimana kondisi internal dan eksternal SI/TI pada Koperasi Dauh Ayu?
- c. Bagaimana perencanaan strategis sistem informasi pada Koperasi Dauh Ayu?
- d. Bagaimana kualitas perencanaan strategis sistem informasi pada Koperasi Dauh Ayu?

1.5. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan dilakukannya penelitian ini pada Koperasi Dauh Ayu adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui kondisi internal dan eksternal lingkungan bisnis pada Koperasi Dauh Ayu.
- b. Untuk mengetahui kondisi internal dan eksternal lingkungan SI/TI pada Koperasi Dauh Ayu.
- c. Dapat membuat sebuah perencanaan strategis SI/TI pada Koperasi Dauh Ayu menggunakan metode *Ward and Peppard*.

- d. Untuk dapat mengetahui kualitas dari hasil perencanaan SI/TI pada Koperasi Dauh Ayu

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian pada Koperasi Dauh Ayu adalah sebagai berikut.

- a. Manfaat bagi Akademik

Penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan dan wawasan, serta menjadi referensi dalam perencanaan strategis SI/TI.

- b. Manfaat bagi Koperasi Dauh Ayu

Perencanaan Strategis SI/TI yang dihasilkan pada penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai acuan untuk melakukan manajemen SI/TI agar sesuai dengan tujuan dari bisnis Koperasi Dauh Ayu.

